

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecemasan yang dirasakan lansia di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin.

Lansia merasa cemas dengan anak-anak tidak ada waktu luang untuk mengunjunginya, sehingga lansia merasa jika mereka meninggal dunia tidak ada keluarga yang mengurusnya karena sibuk. Biasanya untuk mengurangi kecemasan tersebut lansia melakukan ibadah seperti sholat berjamaah, tadarus Al-qur'an, serta kegiatan wirid mingguan 2 kali seminggu, dan juga senam serta tenis meja dan karaoke.

2. Kekecewaan yang di rasakan lansia di Panti PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin.

Lansia merasa ceria dan tidak terlihat murung, alasan lansia memilih untuk tinggal di panti karena tidak mau menyusahkan anak-anak nya dirumah dan akhirnya mereka memilih untuk tinggal di panti asuhan. Terkadang lansia juga merasa kecewa karena anak-anak mereka jarang mengunjunginya ke panti, terkadang anaknya mengunjungi sekali enam bulan bahkan ada juga yang sekali setahun.

3. Lansia menyesuaikan diri dengan kondisi dirinya biasanya mengenai

Keluhan fisik yang lansia rasakan seperti sakit kepala, kaki bengkak.

Tetapi Mereka sama- sama membantu jika ada lansia yang mengalami

sakit. Lansia terlihat sangat sabar dan tidak merasa putus asa terhadap kondisinya tersebut Lansia merasa bersyukur dan ikhlas untuk menjalani kehidupan di panti.

4. Lansia Menyesuaikan Diri dengan Lingkungannya mengenai Hubungan lansia antar sesamanya warga panti yang sangat baik, walaupun terkadang ada yang sikap temannya yang tidak menyenangkan itu tidak menjadi masalah, mereka menyikapi sikap temannya itu dengan baik. Lansia juga tidak ada niat untuk balas Lansia tidak merasa kesepian tinggal di panti. begitu juga dengan pegawai panti juga sangat baik.
5. Kebutuhan terhadap kasih sayang lansia terpenuhi, lansia sering menelpon anak-anak mereka walaupun tidak datang ke panti, lansia juga dikirimkan uang untuk kebutuhan selama di panti, Lansia berharap komunikasi dengan keluarga terutama anak-anak mereka selalu berjalan lancar. Pihak panti selalu memperhatikan kebutuhan lansia, contohnya seperti makan minum,tempat tidur, dan memperlakukan mereka dengan baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan observasi dan wawancara sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Para lansia harus sabar, ikhlas dalam menjalani hidup dan banyak bersyukur.
2. Untuk pegawai panti agar selalu memperhatikan dan memenuhi kebutuhan para lansia, baik itu kebutuhan yang berhubungan dengan fisik dan psikis.

3. Kepada konselor panti agar selalu memperhatikan lansia dan memberikan lansia motivasi dalam menjalani hidupnya supaya lansia merasa hidupnya lebih terarah ke yang lebih baik.
4. Untuk keluarga agar selalu memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh orang tua, sayangilah mereka agar hidupnya merasa senang di usianya sudah tua ini.
5. Dukungan serta bimbingan dari semua lapisan pegawai panti sangat penting sekali untuk mengarahkan para lansia agar hidupnya lebih berarti lagi hidup di panti ini.
6. Untuk keluarga kalau dapat orang tuanya dirawat di rumah dan tinggal bersama kita, karena di usia tua inilah kita seharusnya merawat orang tua kita.